

HUBUNGAN STRES DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN POLA MENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

NEYSA BELLA H

41170126

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2021

HUBUNGAN STRES DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN POLA MENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

NEYSA BELLA H

41170126

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neysa Bella H
NIM : 41170126
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN STRES DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN POLA
MENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 23 Juli 2021

Yang menyatakan



(Neysa Bella H)
NIM.41170126

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

**HUBUNGAN STRES DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN POLA
MENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**NEYSA BELLA H
41170126**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
serta telah dikoreksi dan disetujui
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal : 23 Juli 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Theresia Avilla Ririell K, Sp. OG : 
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M.Biomed : 
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Estya Dewi Widyasari, Sp. OG : 
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Disahkan Oleh :

Dekan



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan Bidang I Akademik



dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

HUBUNGAN STRES DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN POLA MENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Yang menyatakan,



(Neysa Bella H)

NIM: 41170126

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur terlebih atas rahmat dan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa oleh karena berkat dan kasih karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Stres di Masa Pandemi COVID-19 dengan Pola Menstruasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana” untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di program studi S1 Pendidikan Dokter di Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan doa, serta mengarahkan karya tulis ilmiah ini hingga selesai dengan baik. Dengan rasa syukur, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, rahmat, kekuatan, dan penyertaan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap karya tulis ilmiah dan studi S1 di Fakultas Kedokteran UKDW.
2. dr. Theresia Avilla Ririel K, Sp.OG selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M.Biomed selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

4. dr. Estya Dewi Widyasari, Sp. OG selaku dosen penguji yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Jonipa Hutabarat dan Rosma Samosir selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada penulis selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Joice Hutabarat selaku kakak penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada peneliti selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Divia Pridayanthi, Krisentia Yahya, Arike Trivena, Lucia Vini selaku sahabat penulis yang telah berjuang bersama, memberi dukungan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan studi pendidikan S1 dan karya tulis ilmiah ini.
8. Oey Yedida Stephanie, Anastasia Aprilia, Ormy Abiga, Kezia Devina, Nathania Dhestia, Cornelia Rivanda, Anasthasia Audi, Krisentia Yahya, Youlla Anjelina, dan Hansen Evandore selaku teman satu bimbingan skripsi dan akademik “dr. Ririel Squad” yang selalu memberikan dukungan satu sama lain.
9. Seluruh teman sejawat FK UKDW angkatan 2017 yang telah bersama-sama berjuang dan menjalani masa perkuliahan program studi S1 di FK UKDW.
10. Mahasiswi FK UKDW angkatan 2017-2020 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis mengucapkan terima kasih untuk seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan dapat meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini dan terbuka atas kritik dan saran untuk pembuatan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

Yogyakarta, 23 Juli 2021



Neysa Bella H

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2 MASALAH PENELITIAN	3
1.3 TUJUAN PENELITIAN	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3

1.4 MANFAAT PENELITIAN	3
1.4.1 Bagi Peneliti	3
1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	4
1.4.3 Bagi Mahasiswi FK UKDW	4
1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan.....	4
1.5 KEASLIAN PENELITIAN.....	4
BAB II.....	7
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1.1 Pola Menstruasi	7
2.1.2 Stres	15
2.1.3 <i>Coronavirus Disease 2019</i> (COVID-19).....	18
2.1.4 Hubungan Stres dan Siklus Menstruasi	20
2.2 LANDASAN TEORI	21
2.3 KERANGKA KONSEP	23
2.4 HIPOTESIS	23
BAB III.....	24
3.1 DESAIN PENELITIAN	24
3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	24

3.3 POPULASI DAN SAMPLING	25
3.3.1 Subyek Penelitian	25
3.3.2 Teknik Sampling.....	25
3.3.3 Kriteria Inklusi.....	25
3.3.4 Kriteria Eksklusi	25
3.4 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	26
3.4.1 Variabel Penelitian.....	26
3.4.2 Definisi Operasional	26
3.5 PERHITUNGAN BESAR SAMPEL	27
3.6 ALAT DAN BAHAN.....	28
3.7 PELAKSANAAN PENELITIAN	29
3.8 ANALISA DATA	30
3.9 ETIKA PENELITIAN.....	30
3.10 JADWAL PENELITIAN	31
BAB IV	32
4.1 HASIL PENELITIAN	32
4.1.1 Karakteristik Responden.....	33
4.1.2 Analisis Univariat	34
4.1.3 Analisis Bivariat	36
4.2 PEMBAHASAN.....	38

4.3 KETERBATASAN PENELITIAN	43
BAB V.....	44
5.1 KESIMPULAN	44
5.2 SARAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (Wang, *et al.*, 2020). Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, Cina pada Desember tahun 2019 dan selanjutnya menyebar ke seluruh dunia dengan cepat. Pada Maret 2020, World Health Organization (WHO) mendeklarasikan penyakit ini sebagai pandemi global (Poyraz, *et al.*, 2020)

Pandemi ini tidak hanya membawa risiko kematian akibat terinfeksi virus, tetapi juga dapat memberikan dampak terhadap psikologis seseorang (Xiao, 2020). Ketidakpastian mengenai jumlah individu yang sudah terjangkit penyakit ini, ketakutan akan tertular dan menularkan virus ke anggota keluarga terdekat, tingginya angka kematian, ketidakpastian tentang keefektifan pengobatan, dan paparan media tentang COVID-19 dapat mengakibatkan efek negatif terhadap keadaan psikologis seseorang (Marazziti, *et al.*, 2021). Dampak psikologi yang dapat timbul pada seseorang dapat berupa depresi, kecemasan, kesulitan tidur dan stres. Masalah psikologis ini tidak hanya mempengaruhi perhatian, pemahaman dan pengambilan keputusan seseorang yang diperlukan dalam upaya menghadapi pandemi ini namun juga dapat mempengaruhi kesejahteraan seseorang secara keseluruhan (Kang, *et al.*, 2020).

Stres dapat diartikan sebagai suatu kondisi ketidakseimbangan antara respon adaptif seseorang terhadap stressor yang ada. Salah satu dampak dari stres ialah ketidakteraturan siklus menstruasi (Suri dan Altshuler, 2007). Berdasarkan data dari Riskesdas tahun 2010, sebanyak 68% perempuan di Indonesia yang berusia 10-59 tahun memiliki siklus menstruasi yang tidak teratur. Berdasarkan pembagian kelompok usia, masalah siklus menstruasi tidak teratur yang terjadi pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebanyak 11,7% dan pada kelompok umur 20-24 tahun yaitu sebanyak 14,4%. Sebanyak 5,1% perempuan mengatakan bahwa penyebab mereka mempunyai siklus menstruasi yang tidak teratur yaitu akibat stres dan banyak pikiran (Kemenkes RI, 2010).

Pada suatu penelitian didapatkan hasil bahwa stres menyebabkan aksis hipotalamus-pituitari-adrenal teraktivasi dengan sistem saraf otonom sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan hormon kortisol. Peningkatan hormon kortisol menyebabkan perubahan pada sistem reproduksi berupa gangguan siklus menstruasi (Kudielka dan Kirschbaum, 2005).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai siklus menstruasi yang dipengaruhi oleh stres, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan stres di masa pandemi COVID-19 dengan pola menstruasi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dikarenakan tingkat stres yang beragam pada mahasiswi serta aksesibilitas yang memungkinkan bagi peneliti.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Apakah terdapat hubungan antara stres di masa pandemi COVID-19 dengan pola menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara stres di masa pandemi COVID-19 terhadap perubahan pola menstruasi mahasiswi.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pola menstruasi mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
- b. Mengetahui gambaran stres mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana di masa pandemi COVID-19
- c. Mengetahui hubungan antara stres di masa pandemi COVID-19 dengan pola menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan mengenai hubungan stres di masa pandemi COVID-19 dengan pola menstruasi.

1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Mahasiswi FK UKDW

Memberikan informasi pada mahasiswi mengenai hubungan stress di masa pandemi COVID-19 dengan pola menstruasi.

1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh peneliti lain yang akan meneliti lebih lanjut terkait dengan pola menstruasi.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian ini diperoleh melalui proses pencarian penelitian yang relevan menggunakan beberapa kata kunci pada Google Scholar, yaitu:

- a. “Stres dan siklus menstruasi” ditemukan 231 hasil
- b. “Stres di masa pandemi” ditemukan 5 hasil

Peneliti hanya memilih 4 penelitian yang relevan dari 236 hasil yang ditemukan.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Pinasti, <i>et al</i> (2012)	Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Siklus Menstruasi pada Siswi Kelas 2 di SMA N 1 Kendal	Metode penelitian survey analitik dengan pendekatan potong lintang. Total sampel yaitu 66 responden.	37,9% memiliki tingkat stres normal tanpa disertai gangguan pada siklus menstruasi, 4,5% memiliki tingkat stres normal disertai dengan gangguan pada siklus menstruasi, 34,8% memiliki stres ringan tanpa disertai gangguan pada siklus menstruasi, 22,7% memiliki stres ringan disertai dengan gangguan pada siklus menstruasi. Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan siklus menstruasi ($p = 0.012$).
Tombokan, <i>et al</i> (2017)	Hubungan Kualitas Tidur dan Tingkat Stres Terhadap Gangguan Menstruasi pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas	Metode penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang. Total sampel yaitu 34 responden.	Terdapat hubungan antara stres dan pola siklus menstruasi ($p = 0.014$).

Lovani, C (2019)	Hubungan Kualitas Tidur dan Tingkat Stres terhadap Gangguan Menstruasi pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2015	Metode penelitian analitik asosiatif dengan pendekatan potong lintang. Total sampel yaitu 130 responden.	72,3% responden memiliki gangguan pada kualitas tidur, 39,2% mengalami stres, dan 58,5% memiliki gangguan menstruasi. Terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan gangguan menstruasi ($p = 0.027$). Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan gangguan menstruasi ($p = 0.005$).
Yuwono, S.D (2020)	Profil Kondisi Stres di Masa Pandemi COVID-19 Sebagai Dasar Intervensi Dalam Praktek Mikrokonseling	Metode penelitian deskriptif dengan Teknik sampling yaitu convenience sampling. Total sampel yaitu 127 responden.	65% responden mengalami stres sedang, 30% mengalami stres ringan, dan 5% mengalami stres berat.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu variabel yang diteliti dan salah satu instrumen yang digunakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu perbedaan subyek penelitian, tempat penelitian, variabel dan instrumen yang digunakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Pola menstruasi mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sebagian besar tergolong normal.
2. Tingkat stres mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sebagian besar termasuk kategori stres sedang.
3. Tidak terdapat hubungan antara stres di masa pandemi COVID-19 dengan pola menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

5.2 SARAN

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah responden dengan menambah responden mahasiswi dari program studi lain supaya data yang diperoleh dapat menggambarkan hubungan dengan lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahorsu, D. K., Lin, C.-Y., Imani, V., Saffari, M., Griffiths, M. D., & Pakpour, A. H. (2020). The fear of COVID-19 scale: development and initial validation. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 1-9.
- Anwar, M. (2011). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis review: dampak perkuliahan daring saat pandemi COVID-19 terhadap mahasiswa Indonesia. *Placenum Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(2), 99-108.
- Asmadi. (2008). *Konsep dasar keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Atziza, R. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stres. *J Agromed Unila*, 2(3), 317-320.
- Awalia, A. N., Utari, E. M., & Nurmalasari, Y. (2014). Perbedaan siklus menstruasi antara ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD copper T380A dan kontrasepsi suntik DMPA di pustu sinar banten kemiling Bandar Lampung tahun 2013. *Jurnal Medika Malahayati*, 11, 30-37.
- Beckmann, C., Ling, F. W., Herbert, W., Laube, D. W., & Smith, R. P. (2014). *Obstetrics and gynecology* (8th ed.). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Benson, R. C. (2008). *Buku saku obstetri dan ginekologi* (9 ed.). Jakarta: EGC.
- Berardi, R., Torniai, M., Cona, M. S., Cecere, F., Chiari, R., & Guarneri, V. (2021). Social distress among medical oncologists and other health care professionals. *European Society for Medical Oncology*, 1-14.
- Bhat, R., & Sameer, M. K. (2011). Eustress in education: analysis of the perceived stress score (PSS) and blood pressure (BP) during examinations in medical students. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 5(7), 331-335.
- Brooks, S. K., Webster, R. K., Smith, L. E., Woodland, L., Wessely, S., Greenberg, N., & Rubin, G. J. (2020). The psychological impact of quarantine and how to reduce it: rapid review of the evidence. *Lancet*, 395, 912-920.
- Campo-Arias, A., Pedrozo-Cortes, M. J., & Pedrozo-Pupo, J. C. (2020). Pandemic-related perceived stress scale of COVID-19: an exploration of online psychometric performance. *Rev Colomb Psiquiat*, 49(4), 229-230.
- Cheong, Y., Cameron, I. T., & Critchley, H. O. (2017). Abnormal uterine bleeding. *British Medical Bulletin*, 123(1), 103-114.
- Christyanti, D., Mustami'ah, D., & Sulistiani, W. (2012). Hubungan antara penyesuaian diri terhadap tuntutan akademik dengan kecenderungan stres

- pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. *Jurnal Insan Media Psikologi*, 12(3), 153-159.
- Fraser, I. S., Critchley, H., Broder, M., & Munro, M. G. (2011). The FIGO Recommendations on Terminologies and Definitions for Normal and Abnormal Uterine Bleeding. *Seminars in Reproductive Medicine*, 29(5), 383-390.
- Gani, T. A., Wahyuni, P., & Fahrina, A. (2020). *Antologi dari bumi paguntaka: COVID-19: Dampak dan Solusi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Guo, Y.-R., Cao, Q.-D., Hong, Z.-S., Tan, Y.-Y., Chen, S.-D., Jin, H.-J., . . . Yan, Y. (2020). The origin, transmission and clinical therapies on coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak - an update on the status. *Military Medical Research*, 7(11), 1-10.
- Irianto, K. (2014). *Biologi reproduksi*. Bandung: Alfabeta.
- Kalantaridou, S. N., Makrigiannakis, A., Zoumakis, E., & Chrousos, G. P. (2004). Stress and the female reproductive system. *J Reprod Immunol*, 62(1), 61-68.
- Kaligis, F., Indraswari, M. T., & Ismail, R. I. (2020). Stress during COVID-19 pandemic: mental health condition in Indonesia. *Medical Journal of Indonesia*, 1-6.
- Kang, L., Li, Y., Hu, S., Chen, M., Hu, J., & Lai, J. (2020). The mental health of medical workers in Wuhan, China dealing with the 2019 Novel Coronavirus. *The Lancet Psychiatry*, 7, 14.
- Kudielka, B. M., & Kirschbaum, C. (2005). Sex differences in HPA axis responses to stress: a review. *Biological Psychology*, 69(1), 113-132.
- Kusmiran, E. (2014). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusumadewi, S., & Wahyuningsih, H. (2020). Model sistem pendukung keputusan kelompok untuk penilaian gangguan depresi, kecemasan dan stress berdasarkan DASS-42. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(2), 219-228.
- Marazziti, D., Cianconi, P., Mucci, F., Foresi, L., Chiarantini, C., & Vecchia, A. D. (2021). Climate change, environment pollution, COVID-19 pandemic and mental health. *Science of the Total Environment*, 1-66.
- Munro, M. G. (2016). Practical aspects of the two FIGO systems for management of abnormal uterine bleeding in the reproductive years. *Best Practice & Research Clinical Obstetrics and Gynaecology*, 1-20.

- Nagma, S., Kapoor, G., Bharti, R., Batra, A., Batra, A., Aggarwal, A., & Sablok, A. (2015). To evaluate the effect of perceived stress on menstrual function. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 9(3), 1-3.
- Park, Y.-M. (2017). Serum prolactin levels in patients with major depression disorder receiving selective serotonin-reuptake inhibitor monotherapy for 3 months: a prospective study. *Korean Neuropsychiatric Association*, 368-371.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2009). *Fundamental keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Poyraz, B. Ç., Poyraz, C. A., & Alkan, S. (2020). Psychiatric morbidity and protracted symptoms after COVID-19. *Psychiatry Research*, 1-9.
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2005). *Patofisiologi: konsep klinis proses-proses penyakit* (Vol. 2). Jakarta: EGC.
- Proverawati, A., & Misaroh, S. (2009). *Menarche menstruasi pertama penuh makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas. (2010). *Riset Kesehatan Dasar*. Retrieved from <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Riskesdas%202010%20Nasional.pdf>
- Roman, Y. M., Gallen, A. G., Mota, I. I., Calatayud, E., Soria, I. G., & Roca, B. R. (2021). Stress perceived by university health sciences students, 1 Year after COVID-19 pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 1-10.
- Sastroasmoro, S. (2014). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Shahsavarani, A. M., Abadi, E. A., & Kalkhoran, M. H. (2015). Stress: facts and theories through literature review. *International Journal of Medical Reviews*, 2(2), 230-241.
- Singh, R., Sharma, R., & Rajani, H. (2015). Impact of stress on menstrual cycle: a comparison between medical and non medical students. *Saudi Journal for Health Sciences*, 4(2), 115-119.
- Sood, M., Devi, A., Azlinawati, Daher, A. M., Razali, S., Nawawi, H., . . . Tahir, H. M. (2012). Poor correlation of stress levels and menstrual patterns among medical students. *Journal of Asian Behavioural Studies*, 2(7), 60-66.
- Suri, R., & Altshuler, L. (2007). Menstrual cycles and stress. *Encyclopedia of Stress*, 706-711.
- Swarjana, I. K. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.

- Tsigos, C., & Chrousos, G. (2002). Hypothalamic-pituitary-adrenal axis, neuroendocrine factors and stress. *Journal of Psychosomatic Research*, 865-871.
- Utami, S., Ruffaidah, A., & Nisa, A. (2020). Kontribusi self-efficacy terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi COVID-19 periode April-Mei 2020. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 20-27.
- Wang, C., Pan, R., Wan, X., Tan, Y., Xu, L., Ho, C., & Ho, R. (2020). Immediate psychological responses and associated factors during the initial stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) epidemic among the general population in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 1-25.
- Wang, D., Hu, B., Hu, C., Zhu, F., Liu, X., Zhang, J., . . . Xiang, H. (2020). Clinical characteristics of 138 hospitalized patients with 2019 Novel Coronavirus–infected pneumonia in Wuhan, China. *Journal of the American Medical Association*, 1-9.
- Xiao, C. (2020). A novel approach of consultation on 2019 Novel Coronavirus (COVID-19)-related psychological and mental problems: structured letter therapy. *Korean Neuropsychiatric Association*, 175-176.
- Yudita, N. A., Yanis, A., & Iryani, D. (2017). Hubungan antara stres dengan pola siklus menstruasi mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), 299-304.
- Zhou, M., Wege, N., Gu, H., Shang, L., Li, J., & Siegrist, J. (2010). Work and family stress is associated with menstrual disorders but not with fibrocystic changes: cross-sectional findings in Chinese working women. *Journal of Occupational Health*, 52, 361-366.
- Zidkova, R., Malinakova, K., Van Dijk, J., & Tavel, P. (2021). The coronavirus pandemic and the occurrence of psychosomatic symptoms: are they related? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 1-12.